

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah LPP TVRI stasiun NTT

Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai ujung tombak pengawal NKRI dalam penyampaian informasi dan kebanggaan bangsa Indonesia. Kondisi Geografis provinsi NTT yang berpulau pulau dan berbatsan dengan dua Negara tetangga yakni Timor Leste dan Australia.

Perkembangan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun NTT tidak terlepas dari dinamika kehidupan Politik di Tanah Air. TVRI NTT untuk pertama kalinya mengudara secara resmi dan rutin pada tanggal 24 Agustus 1962, tepatnya pada pembukaan acara Sea Games ke IV di Jakarta di bawah Manajemen Yayasan Bung Karno.

Kemudian pada Tahun 1974 TVRI NTT berubah status menjadi tata kerja Departemen Penerangan RRI sebagai Direktorat Televisi di bawah Direktorat jendral Radio TVRI NTT dan Film. beberapa kali mengalami perubahan hingga akhirnya melalui UU No 32 tahun 2002 tentang penyiaran peraturan Pemerintah No.11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Public (LPP) TVRI Stasiun NTT ditetapkan sebagai lembaga penyiaran public yang didirikan oleh Negara.

Lembaga penyiaran publik TVRI NTT didirikan dengan maksud untuk melayani informasi publik yang bersifat netral, independen non komersial. Lembaga

penyiaran public TVRI NTT sendiri berawal pada tahun 1985 dengan nama TVRI NTT Stasiun Produksi Keliling (SPK) Kupang. fungsi TVRI SPK

Kupang ketika itu adalah meliputi berita dan memproduksi paket-paket acara seni budaya NTT, kemudian dikirim ke TVRI di Jakarta untuk disiarkan secara Nasional.

Bersamaan dengan perubahan status TVRI NTT menjadi Lembaga Penyiaran Publik Stasiun Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2005, maka LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur berfungsi sama dengan stasiun-stasiun penyiaran TVRI lainnya yaitu memproduksi dan menyiarkan berita maupun program- program acara lainnya.

Kantor LPP TVRI Stasiun NTT memiliki tugas sebagai lembaga media penyiaran publik cabang provinsi NTT yang terletak di jalan W.J. Lalamentik Oepoi Kupang. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur memiliki sebuah Stasiun penyiaran yang berpusat di Kupang, Nusa Tenggara Timur serta di dukung oleh 21 pemancar yang tersebar di 18 Kabupaten dan Kota.

Setiap hari TVRI NTT melaksanakan penyiaran selama 4-5 jam sehari yaitu pukul 16.00-12.00 WITA ditambah dengan siaran berita melalui Virtual Private Netward (VPN) pada pukul 10.00-12.00 dan pada pukul 20.00 yang dipancarkan langsung dari jln. W.J. Lalamentik Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam operasional sehari-hari TVRI didukung oleh 135 karyawan yang tersebar di kantor TVRI Stasiun NTT yang berada di Kupang dan memiliki 21 pemancar. Pada setiap stasiun pemancar TVRI di 18 kabupaten dan Kota di seluruh Nusa Tenggara Timur. 18 Kabupaten tersebut antara lain Kabupaten Belu, Kabupaten Malaka, Kabupaten TTU Kabupaten TTS, Kabupaten Rote Ndao, Kota Kupang, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Alor,

Kabupaten Lembata, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Bajawa (memiliki 3 pemancar yang terletak di Boawae, Bajawa, aimere). Kabupaten Nagekeo, Labuan Bajo dan Ruteng.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan pelopor industri pertelevisian di Indonesia. Didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962, bertugas mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa berskala internasional, guna mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta perekat sosial. Lembaga penyiaran ini menyandang nama Negara dan mengandung arti, yaitu siaran yang ditujukan untuk kepentingan Negara.

TVRI tercipta karena adanya kehendak rakyat dan pemerintah Republik Indonesia. media penyiaran ini merupakan sejarah bagi bangsa Indonesia dan merupakan batu loncatan besar bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita nasional. Lahirnya TVRI ditandai dengan ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960, Pasal 18. Bab 1, Lampiran A dinyatakan pentingnya pembangunan siaran televisi untuk kepentingan pendidikan nasional.

Pada era reformasi, TVRI menetapkan status menjadi perusahaan jawatan, dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintahan RI Nomor 36 Tahun 2000 dibawah pembinaan departemen keuangan.

Seiring waktu berjalan, TVRI merubah status menjadi PT TVRI (Persero) dibawah kantor Menteri Negara BUMN, Kemudian keberadaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI menetapkan

sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang berbentuk badan hukum yang didirikan Negara.

Tugas TVRI pada Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2005 adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia.

Kantor televisi Republik Indonesia di Jalan Gerbang Pemuda Senayan, Jakarta pusat 10270. Tempat ini sudah diusulkan sejak tanggal 29 Desember 1961 oleh Panitia persiapan televisi (P2TV). Usul ditujukan kepada Presiden agar pemancar antena dan studio televisi dibangun di kompleks Senayan. usul tersebut di setujui oleh Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno

B. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun NTT

Mengacu pada perjalanan TVRI sebagai siaran Nasional, berita dan informasi, maka untuk perjalanan TVRI Stasiun NTT menetapkan :

a) Visi]

Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan Nasional.

b) Misi

1. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media control sosial yang dinamis.

2. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.
3. Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas yang terabaikan.
4. Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan Negara Indonesia didunia Internasional.

c) Tujuan penyiaran TVRI

Memperkokuh integrasi Nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia (pasal 3 UU No.32/th 2002 tentang penyiaran)

C. Uraian Tugas Pegawai LPP Stasiun TVRI NTT

Uraian kerja lembaga Penyiaran Publik TVRI NTT berdasarkan pada bidang dan keahliannya sebagai berikut :

1. Kepala stasiun

Mengawasi serta mengkoordinasi bidang-bidang yang dibawahinya dan menjunjung kinerja para karyawan-karyawati televise Republik Indonesia Stasiun Nusa tenggara Timur.

2. Kepala seksi Program dan pengembangan usaha

Secara umum kegiatan perencanaan yang dimaksud adalah semua jenis kegiatan operasional yang merencanakan bahan-bahan materi atau acara siaran televisi meliputi:

1. Pelaksanaan penelitian dan penyempurnaan naskah berita
2. Pelaksanaan pencarian dan pembahasan materi acara siaran c) Pelaksanaan penyusun design produksi.

1) Kepala sub seksi program

Kegiatan perencanaan yang dimaksud adalah :

- a) Mempersiapkan program dan rencana kerja
- b) Mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas-tugas kepada bawahan
- c) Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada bawahan d) Membuat laporan pertanggung jawaban kepada atasan.

2) Kepala sub seksi pengembangan usaha

- a) Melaksanakan pencarian materi dan pembahasan materi
- b) Menghubungi narasumber
- c) Menentukan jenis kerjasama dengan mitra
- d) Membuat laporan pertanggung jawaban.

3. Kepala seksi berita

Secara umum kegiatan peliputan yang dimaksud adalah semua kegiatan mencari berita baik yang merupakan undangan maupun inisiatif sendiri. Kegiatan tersebut meliputi :

- a) Peliputan berita didalam maupun diluar daerah. b) Pengadaan dan pembuatan naskah berita.
- c) Mengoreksi materi berita hasil liputan reporter agar layak untuk disiarkan.
- d) Mengawasi pelaksanaan produksi untuk penyiaran berita agar kegiatan produksi berjalan sesuai rencana.

- e) Merencanakan materi program berita bersama staf berita terhadap perkembangan isu-isu menarik untuk diangkat sebagai berita maupun laporan kilas balik akhir bulan.

4. Kepala seksi teknik

Secara umum kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik oleh cameramen, editor, audio, dan pemelihara peralatan operasional meliputi :

- a. arsiapan pelaksanaan operasional didalam studio dan diluar studio.
- b. Setting peralatan operasional didalam dan diluar studio.
- c. Checking peralatan operasional didalam dan diluar studio.
- d. Melakukan kegiatan operasional didalam studio maupun luar studio meliputi siaran lokal, siaran langsung, siaran tunda, rekaman suara dan rekaman gambar.
- e. Membuat laporan kondisi peralatan yang digunakan.
- f. Melakukan instalasi peralatan teknik setiap kali ada kerusakan.
- g. Melakukan pengawasan operasional.
- h. Melaksanakan siaran lokal.

1) Kepala sub seksi fasilitas

Kegiatan perencanaan yang dimaksud adalah :

- a. Menyediakan fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi
- b. Bertanggung jawab atas semua fasilitas produksi
- c. Merencanakan dan menganggarkan pengadaan fasilitas pendukung lainnya.

2) Kepala sub teknik transmisi

Melaksanakan perencanaan kegiatan, perawatan, dan perbaikan serta pengoperasian pemancar yang berada di stasiun TVRI NTT.

3) Kepala sub seksi produksi dan penyiaran.

Kegiatan perencanaan yang dimaksud adalah :

- a. Melaksanakan perencanaan kegiatan dan pengoperasian peralatan teknik, video dan audio untuk pembuatan atau produksi dan penyiaran acara
- b. Melaksanakan perencanaan kegiatan dan pengoperasian peralatan teknik apparatus untuk pembuatan produksi dan penyiaran acara.

5. Kepala bagian keuangan.

Kegiatan penunjang produksi siaran yang dimaksud adalah semua jenis operasional yang dilaksanakan untuk menunjang terselenggaranya proses kegiatan produksi dan siaran baik dari dalam maupun diluar studio yang meliputi;

- a. Penyusunan rancangan anggaran produksi dan pertanggung jawaban
- b. Penyusunan satuan pejabat kerja produksi
- c. Keterlibatan didalam proses produksi sebagai unit manager
- d. Membawahi kepengurusan administrasi kepegawaian
- e. Memukukan semua penarikan cek dan penyetoran APBN pada buku pemantau Bank.

6. Kepala bidang pemberitaan

Kegiatan peliputan yang dimaksud adalah semua kegiatan mencari berita baik yang merupakan undangan maupun inisiatif sendiri. Kegiatan tersebut meliputi :

- a) Peliputan berita didalam maupun diluar daerah.

- b) Pengadaan dan pembuatan naskah berita.
- c) Mengoreksi materi berita hasil liputan reporter agar layak untuk disiarkan.
- d) Mengawasi pelaksanaan produksi untuk penyiaran berita agar kegiatan produksi berjalan sesuai rencana.
- e) Merencanakan materi program berita bersama staf berita terhadap perkembangan isu-isu menarik untuk diangkat sebagai berita maupun laporan kilas balik akhir bulan.

7. Kepala bidang teknik

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik oleh cameramen, editor, audio, dan pemelihara peralatan operasional meliputi :

- a) Persiapan pelaksanaan operasional didalam studio dan diluar studio.
- b) Setting peralatan operasional didalam dan diluar studio.
- c) Checking peralatan operasional didalam dan diluar studio.
- d) Melakukan kegiatan operasional didalam studio maupun luar studio meliputi siaran lokal, siaran langsung, siaran tunda, rekaman suara dan rekaman gambar.
- e) Membuat laporan kondisi peralatan yang digunakan.
- f) Melakukan instalasi peralatan teknik setiap kali ada kerusakan.
- g) Melakukan pengawasan operasional. h) Melaksanakan siaran lokal.

8. Kepala bidang umum

Adapun tugas dari bidang umum adalah sebagai berikut :

- a) Membawahi kepengurusan surat-menyurat.
- b) Membawahi kepengurusan absensi pegawai.
- c) Penyediaan fasilitas kepastakaan bahan penyiar dan dokumen- dokumen.
- d) Mengkoordinasi dan bertanggung jawab pada administrasi dan perlengkapan.
- e) Menangani urusan kartu akses dan cuti tahunan pegawai.

D. Ketenaga kerjaan

Tenaga kerja yang bekerja pada lembaga penyiaran publik (LPP) TVRI Stasiun NTT berjumlah 60 orang. Pejabat-pejabat dan pegawai dalam kantor LPP TVRI Stasiun NTT diuraikan berdasarkan :

Tabel 4.1

karakteristik pegawai TVRI Stasiun Kupang NTT Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	jumlah	presentase
1	Laki-laki	41	68%
2	prempuan	19	32%

Sumber: TVRI Stasiun Kupang NTT 2019

Dari tabel di atas dapat di ketahui jumlah sumber daya aparatur pada kantor

LPP Stasiun TVRI Kupang NTT, di lihat dari jenis kelamin laki – laki 41 Orang (68%) dan perempuan 19 orang (32 %). Hal ini sangat berpengaruh pada pengelolaan pekerjaan yang lebih bersifat membutuhkan daya fisik yang cukup kuat, sehingga sehingga pegawai di kantor LPP Stasiun TVRI Kupang NTT ini pada umumnya lebih banyak yang berjenis kelamin laki- laki.

Tabel 4.2

Karakteristik Pegawai TVRI Stasiun Kupang NTT Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	S2	11	37%
2	S1	25	83%
3	D3	0	0
	SMA	19	63%
4	SMP	5	17%
Jumlah		30	100%

Sumber:TVRI Stasiun Kupang NTT 2019

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui bahwa mayoritas pegawai mempunyai pendidikan terakhir Sarjana (S1) yang berjumlah 25 orang (83%) kemudian diikuti pegawai yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 19 orang (63%), kemudian di ikuti pegawai yang berpendidikan terakhir Pasca Sarjana (S2) 11 Orang (37%), pada tingkat pendidikan terkhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 orang (17%).

Tabel 4.3**Karakteristik Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan**

N	Pangkat/Golonga	A	B	C	D	Jumla	Presentas e
1	IV	3	2	0	0	5	8%
2	III	8	5	7	2	22	37%
3	II	6	2	3	4	15	25%
4	I	8	3	0	7	18	30%
JUMLAH		25	12	10	13	60	100%

Sumber: TVRI Stasiun Kupang NTT 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat di lihat bahwa pegawai yang menduduki pangkat/golongan paling banyak yaitu Golongan III dengan jumlah 22 orang (37%), kemudian di ikuti golongan I yang berjumlah 18 Orang (30%), dan kemudian golongan II yang berjumlah 15 orang (25%), dan yang terakhir adalah Golongan IV yang berjumlah 5 orang (8%).

Tabel 4.4**Karakteristik Pegawai Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Responden	Jumlah	Presentase
1	1-10 Tahun	13	43%
2	10-20 Tahun	10	33%
3	20-30 Tahun	7	23%

		30	100%
--	--	----	------

Sumber:TVRI Stasiun Kupang NTT 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat di lihat bahwa mayoritas pegawai mempunyai masa kerja paling banyak 20-30 tahun yang berjumlah 7 orang (23%), kemudian di ikuti oleh masa kerja 10-20 Tahun dengan jumlah 10 Orang (33%), dan yang terakhir adalah 1-10 tahun yaitu berjumlah 13 orang (43%)

